

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan telaah pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan pendidikan agama Islam (PAI) dalam penanaman nilai-nilai budaya karakter bangsa peduli lingkungan di SMK Palapa Mijen Semarang adalah sebagai berikut; *Pertama*, Pendidikan agama Islam mempunyai peranan dalam menanamkan nilai-nilai budaya karakter bangsa peduli lingkungan di SMK Palapa Mijen Semarang. Peranan pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai budaya karakter bangsa peduli lingkungan diwujudkan dalam bentuk penggunaan bahasa agama Islam dalam memberi nama kegiatan sehari-hari dan pembuatan slogan-slogan yang ditempel di dinding SMK Palapa Mijen Semarang. *Kedua* pengintegrasian nilai-nilai pendidikan budaya karakter bangsa peduli lingkungan ke dalam kurikulum pendidikan agama Islam dengan cara menyisipkan materi-materi PBKB peduli lingkungan dalam silabus dan rencana program pembelajaran (RPP) pendidikan agama Islam (PAI) di SMK Palapa Mijen Semarang.
2. Faktor pendukung dan penghambat bagi SMK Palapa Mijen Semarang dalam pengelolaan PBKB peduli lingkungan bisa diketahui dari hal-hal berikut :

- a. Faktor pendukung, pertama, peranan PAI dalam menanamkan PBKB peduli lingkungan di SMK Palapa Mijen Semarang mendapat dukungan penuh dari warga sekolah (guru, karyawan, anak didik, komite sekolah). Kedua, Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di SMK Palapa Mijen Semarang sudah memadai kaitannya dengan PBKB peduli lingkungan. Ketiga, memanfaatkan jaringan kerja sama dengan masyarakat sekitar bahkan dengan lembaga-lembaga yang bergerak di bidang lingkungan hidup. Keempat, faktor yang mendukung suksesnya PBKB peduli lingkungan di SMK Palapa Mijen Semarang karena adanya dukungan penuh dari pemerintahan yang paling bawah RT, RW dan Sekolah binaan, pemerintah daerah terutama dari dinas pendidikan kota Semarang, pemerintah kota dan Kemenag kota Semarang.
- b. Faktor penghambat ini dapat diketahui dari faktor penghambat internal dan eksternal. Dari faktor internal, pertama, kurangnya fasilitas sarana dan prasarana dan areal yang dimiliki SMK Palapa Mijen Semarang dalam rangka mendukung program PBKB peduli lingkungan. Kedua, sumber pendanaan PBKB peduli lingkungan. Ketiga, dari faktor penghambat bisa juga di tinjau dari Sumber Daya Manusianya, misalnya faktor kemalasan. Sedangkan dari faktor eksternal, pertama walaupun peran PAI di sekolah anak didik sudah dikondisikan agar peduli dan peka terhadap lingkungan, tetapi jika kondisi di rumah (keluarga) tidak mendukung, niscaya PBKB peduli lingkungan yang di

programkan SMK Palapa Mijen Semarang akan menemui hambatan. Artinya peran keluarga sangat menentukan.

- c. Melihat prestasi SMK Palapa Mijen Semarang yang telah mendapatkan penghargaan MURI, Adiwiyata Nasional, Toyota Ekoyut dan berbagai macam penghargaan lainnya, secara umum dapat dikatakan bahwa lembaga sekolah dapat dijadikan salah satu alternatif jawaban dalam memecahkan masalah sosial termasuk masalah PBKB peduli lingkungan. Juga dapat dijadikan bukti bahwa peran PAI di lembaga sekolah sangat efektif dalam menumbuhkan kesadaran PBKB peduli lingkungan. Disamping juga dapat dijadikan sebagai langkah untuk meningkatkan mutu sekolah.

B. Saran

Untuk lebih meningkatkan peran PAI dalam pengembangan PBKB peduli lingkungan dalam rangka menumbuhkan kesadaran lingkungan khususnya kepada anak didik dan umumnya kepada masyarakat perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Khususnya bagi PAI di SMK Palapa Mijen Semarang, hendaknya untuk lebih mengembangkan terus kepeloporannya dalam berperan menanamkan nilai-nilai PBKB peduli lingkungan. Bersama pihak sekolah mengusahakan sarana dan prasarana seperti tempat penyemaian, galeri, IPAL, mesin pencacah kertas, laboratorium sebagai media penelitian lingkungan bagi anak didik dan masyarakat lingkungannya, agar pengembangan itu

meningkat ke arah penemuan manfaat lingkungan yang diangkat dari sumber daya lingkungan hidup.

2. Bagi sekolah-sekolah lain termasuk juga lembaga pendidikan di SMA dan SMK, hendaknya dapat mengambil manfaat dari pengalaman PAI di SMK Palapa Mijen Semarang, yaitu ambil bagian dalam mengembangkan sadar lingkungan di lembaga pendidikan formal lengkap dengan kegiatan-kegiatannya.
3. Bagi pemerintah (pusat dan daerah) yang telah memprogramkan pembangunan yang berwawasan lingkungan, kiranya dapat memanfaatkan keberadaan PAI di lembaga sekolah dan menjadikannya sebagai alat pengembangan pendidikan masyarakat secara nasional. Disamping juga memberikan dukungan penuh baik moral maupun finansial kepada lembaga sekolah agar program sadar lingkungan tercapai.
4. Satu hal yang perlu disadari bahwa pendidikan bukan kegiatan yang dapat segera dilihat hasilnya. Hasil PBKB peduli lingkungan dapat dilihat dari satu perjalanan yang panjang. Perubahan sikap dan perilaku yang diharapkan memang memerlukan waktu. Sehingga diperlukan adanya : pertama, kesempatan untuk menyebarluaskan pengertian dan pentingnya PBKB peduli lingkungan di masyarakat. Kedua, sebagai orang tua yang memiliki kewajiban tertentu, agar menyampaikan pentingnya PBKB peduli lingkungan pada lingkup keluarga.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah hanya dengan rahmat, taufik, hidayah, dan inayah dari Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Penulis sadar semua usaha yang dilakukan oleh penulis tiada berarti, tanpa ridlo-Nya dan bantuan dari berbagai pihak yang membantu hingga terselesaikannya tesis ini. Akhirnya, dengan kerendahan hati, kesadaran dan keyakinan penulis bahwa segala sesuatu tiada yang sempurna, hanya Dialah Maha sempurna, untuk itu kritik dan saran konstruktif sangat penulis harapkan untuk perbaikan tesis ini. Mudah-mudahan ada manfaatnya. Amin.

